

ABSTRAK

Ali Rizal, M 2022. *Profil Metakognisi Siswa SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Statistika*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, pembimbing Dr. Liknin Nugrheni, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : *Metakognisi, Pemecahan Masalah, Kemampuan Matematika*

Kemampuan pemecahan masalah dalam matematika memerlukan pola pikir yang kritis dan sistematis. Pola pikir yang kritis dan sistematis ini digunakan untuk mengontrol apa yang dipikirkan oleh siswa dalam pemecahan suatu masalah matematika. Pengontrolan proses berfikir erat kaitannya dengan kegiatan metakognisi siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan profil metakognisi siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan masalah Matematika pada materi Statistika di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong tahun ajaran 2021/2022. Profil metakognisi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu planning, monitoring, dan evaluasi berdasarkan langkah pemecahan masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 3 siswa kelas XII IPA 1. Dengan kriteria 1 siswa berkemampuan tinggi, 1 siswa berkemampuan sedang dan 1 siswa berkemampuan rendah. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari hasil tes dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka didapat hasil yaitu Pada tahap memahami masalah, semua subjek berhasil melaksanakan profil metakognisi secara lengkap, mulai dari planning, monitoring dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pemecahan masalah, subjek berkemampuan tinggi dan sedang berhasil melakukan profil metakognisi dengan lengkap sedangkan subjek berkemampuan rendah, profil metakognisinya pada tahap ini yaitu hanya pada proses planning/perencanaan. Pada tahap pelaksanaan rencana penyelesaian masalah, subjek berkemampuan tinggi dan subjek berkemampuan sedang melakukan profil metakognisi dengan lengkap, sedangkan

profil metakognisi subjek berkemampuan rendah hanya melakukan pada tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap memeriksa kembali hasil yang diperoleh, semua subjek melaksanakan profil metakognisi secara lengkap yaitu monitoring dan evaluasi

ABSTRACT

Ali Rizal, M 2022. *Metacognition Profile of Kemala Bhayangkari 3 Porong High School Students in Solving Mathematical Problems in Statistics Material*. Essay. Mathematics Education Study Program. Faculty of Science and Technology. PGRI Adi Buana University Surabaya, Liknin Nugrheni, S.Si., M.Pd.

Keywords: *Metacognition, Problem solving, Mathematical ability*

Problem solving ability in mathematics requires a critical and systematic mindset. This critical and systematic mindset is used to control what students think in solving a mathematical problem. Thinking process control is closely related to students' metacognition activities. The purpose of this study is to describe the metacognitive profile of students with high, medium, and low abilities in solving Mathematics problems in Statistics material at SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong in the 2021/2022 school year. The metacognitive profile referred to in this study is planning, monitoring, and evaluation based on problem solving steps.

This research is a qualitative descriptive study. The research subjects were 3 students of class XII IPA 1. With the criteria of 1 student with high ability, 1 student with moderate ability and 1 student with low ability. The data obtained from this study were the results of tests and interviews. Based on the results of data analysis and discussion in this study, the results obtained are that at the stage of understanding the problem, all subjects succeeded in carrying out a complete metacognitive profile, starting from planning, monitoring and evaluation. At the planning stage of problem solving, high and moderately capable subjects managed to complete a metacognitive profile, while low-ability subjects had metacognitive profiles at this stage, which was only in the planning process. At the implementation stage of the problem-solving plan, high-ability subjects and capable subjects were doing a complete metacognitive profile, while the metacognitive profile of low-ability subjects only carried out the monitoring and evaluation stage. At the stage of re-examining the results obtained, all subjects carried out a complete metacognition profile, namely monitoring and evaluation